

Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja Dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Karyawan PT. Unibiz

Ilmi Nafian¹⁾, Helmy Ivan Taruna²⁾

¹Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika
ilminafian69@gmail.com

²Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika
helmi.hva@bsi.ac.id

Name author: Ilmi Nafian

E-mail: ilminafian69@gmail.com

Abstract

PT. UNIBIZ is a company that provides business in the field of building facilities services which include air conditioning (AC) installation, preventive and periodic maintenance, and also the provision of spare parts. The purpose of this study was to determine the effect of occupational safety and health (K3) and teamwork on employee performance at PT Unibiz This study consists of three variables, namely Occupational Safety and Health (OHS) (X_1), Teamwork (X_2), and Employee Performance (Y). This study used a sample of 62 employees of PT Unibiz This study uses data collection methods in the form of interviews, observations, questionnaires. The data analysis method used is descriptive analysis, data quality test, classical assumption test, t test, f test, and coefficient of determination using SPSS calculation. The results of the analysis state that: (1) Partially Occupational Safety and Health (K3) has a positive and significant effect on Employee Performance of PT.Unibiz, (2) Partially Teamwork has a positive and significant effect on Employee Performance of PT.Unibiz, (3) Simultaneously Occupational Safety and Health (K3) and Teamwork have a positive and significant effect on Employee Performance of PT.Unibiz.

Keywords: *Occupational Health Safety, Teamwork, Employee Performance*

1. PENDAHULUAN

PT. UNIBIZ telah didukung oleh tim kami yang berpengalaman lebih dari lima belas tahun melayani perusahaan-perusahaan besar di bidang sistem pendingin udara, dengan ini menyediakan bisnis di bidang jasa fasilitas gedung yang meliputi instalasi pendingin ruangan (AC), perawatan preventif dan berkala, dan juga penyediaan suku cadang. Dikarenakan itu perusahaan harus mempertimbangkan keselamatan kesehatan kerja (K3) karyawannya untuk meminimalisir akan terjadinya kecelakaan di tempat kerja. Karena menurut Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, angka terjadinya kecelakaan kerja pada tahun 2023 Ada 370.747 kasus yang tercatat, dengan sekitar 93,83% terdiri dari peserta penerima upah, 5,37% terdiri dari peserta bukan penerima upah, dan 0,80% terdiri dari peserta jasa konstruksi. maka dari itu Perusahaan harus mempertimbangkan keselamatan kesehatan kerja (K3) karyawannya untuk meningkatkan kinerja mereka.

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi kinerja ialah keselamatan kesehatan kerja (K3). Ini karena keselamatan kesehatan kerja (K3) berkaitan dengan (nyawa) kehidupan seseorang, keselamatan kerja harus diperhatikan untuk meningkatkan kinerja karyawan dan mengurangi kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja selama proses produksi. Dalam hal K3, PT Unibiz belum maksimal dalam menyediakan perlengkapan alat kerja berupa APD (alat pelindung diri) sehingga ada peluang akan terjadinya kecelakaan dalam berkerja. Karyawan mungkin tidak bisa menyelesaikan pekerjaan mereka dengan maksimal, yang dapat berdampak negatif pada perusahaan.

Selain faktor K3, kerjasama tim juga dapat mempengaruhi kinerja karyawan, karena setiap perusahaan mempunyai tujuan yang sama, guna memenuhi hasil yang diinginkan oleh perusahaan, setiap pekerja harus bekerja sama. Kerjasama tim yang buruk di suatu perusahaan, menyebabkan masalah bagi karyawan lainnya. Dalam hal kerjasama tim PT Unibiz melakukan briefing sebelum memulai pekerjaan, hal ini dilakukan supaya pekerja mengetahui pekerjaan yang akan dikerjakan, dan para pekerja saling bekerja sama untuk menyelesaikan pekerjaan dengan baik, tetapi ada saja para pekerja yang tidak melakukan briefing sebelum memulai pekerjaan, yang membuat rekan kerja lainnya sulit untuk menyelesaikan pekerjaan dengan baik.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk meneliti lebih lanjut mengenai “Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Unibiz”. Dengan merujuk pada konteks yang sudah dijelaskan sebelumnya, penulis menetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh keselamatan kesehatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan PT Unibiz Kreasindo Utama.
2. Apakah terdapat pengaruh kerjasama tim terhadap kinerja karyawan PT Unibiz Kreasindo Utama.
3. Apakah terdapat pengaruh keselamatan kesehatan kerja (K3) dan kerjasama tim terhadap kinerja karyawan PT Unibiz Kreasindo Utama.

2. METODE PENELITIAN

Jenis pada penelitian ini memakai penelitian kuantitatif dimana data yang sudah diperoleh dari hasil kuesioner akan dianalisis secara statistik menggunakan alat analisis SPSS. Menurut Donald Ary “Metode kuantitatif dianggap sebagai pendekatan penelitian yang tradisional karena telah dipraktikkan selama periode yang cukup lama, membentuk sebuah tradisi dalam dunia penelitian. Dikenal juga sebagai positivisme karena berakar pada teori positivis, metode ini diperlengkapi dengan prinsip-prinsip ilmiah seperti objektivitas, penggunaan data empiris, kemampuan pengukuran, kesesuaian rasional, serta pendekatan sistematis. Selain itu, karena mampu menghadirkan serta mengembangkan ragam ilmu pengetahuan dan teknologi, metode ini juga sering disebut sebagai metode penemuan. Pemakaian data berbentuk angka dan penggunaan alat analisis statistik menjadikan metode ini dikenal sebagai pendekatan kuantitatif” (Santoso, 2021).

PT Unibiz berjumlah populasi sekitar 62 orang responden, penelitian ini mempergunakan teknik pengambilan sampel jenuh guna menentukan sampel atau responden penelitian. Dan penelitian ini mempergunakan metode pengumpulan data kuantitatif statistik, dengan observasi serta penyebaran kuissoner sebagai metode pengumpulan data yang hendak diolah guna mendapat hasil penelitian. Untuk analisis data penulis menggunakan data kuantitatif statistik dengan teknik analisis linear berganda dengan menguji, uji validitas, uji asumsi klasik, uji reabilitas dan pengujian atas hipotesis uji t (uji persial) serta uji f (uji simultan) serta uji determinasi koefisien dengan tujuan menguji hipotesis.

Tabel 1. Operasional Konsep Penelitian

No.	Deskripsi Konseptual	Indikator	Skala Likert
1.	Keselamatan Kesehatan Kerja (Zebua et al., 2022)	Ruang yang memberikan rasa aman bagi karyawan	Skor 5 : Sangat Setuju Skor 4 : Setuju Skor 3 : Netral Skor 2 : Tidak Setuju Skor 1 : Sangat Tidak Setuju
		Pekerja menggunakan peralatan kerja yang sesuai standar untuk membantu mereka dalam bekerja.	
		Menjaga tempat kerja tetap bersih dan bebas dari bahan dan zat berbahaya.	

		Adanya alat penerangan yang memadai untuk membantu pekerja dalam menyelesaikan tugas mereka dengan baik.	
		Tersedianya obat – obatan untuk para pekerja	
		Waktu kerja karyawan sudah dengan SOP yang berlaku	
		Perusahaan memberikan sosialisasi dalam lingkungan kerja sebelum bekerja	
		Tersedianya dukungan jaminan kesehatan untuk para pekerja	
		Perusahaan memberikan pendidikan dalam memelihara kesehatan dalam bekerja	
		Para pekerja diberikan kebebasan komunikasi mengenai kesehatan dalam lingkungan kerja	
2.	Kerjasama Tim (Ibrahim et al., 2021)	Tanggung jawab menyelesaikan pekerjaan, yaitu kerja sama yang baik terjadi ketika pekerja diberi tugas.	
		Saling berkontribusi, yaitu dengan berbagi pikiran dan tenaga, akan terjadi kerja sama.	
		Kerjasama akan lebih kuat dan berkualitas dengan mengoptimalkan	

		kemampuan masing-masing anggota tim.	
		Kejujuran anggota tim akan menumbuhkan rasa percaya satu sama lain.	
		Pemberian tugas, memberikan keyakinan kepada anggota tim bahwa mereka mampu menyelesaikannya.	
		Integritas, yang berarti bahwa setiap anggota dianggap mempunyai integritas atau sifat jujur dalam bekerja.	
		Kekompakan dibangun melalui saling ketergantungan tugas.	
		Saling ketergantungan hasil, di mana anggota tim percaya bahwa keberhasilan dicapai sebagai hasil dari kolaborasi tim, bukan individu.	
		Komitmen yang tinggi, yang berarti bahwa anggota tim sangat berkomitmen pada tujuan yang akan dicapai tim.	
		Rekan kerja saling percaya dengan keahlian yang dimilikinya	
3.	Kinerja Karyawan (Harahap & Tirtayasa, 2020)	Kualitas, kuantitas, dan pengawasan yang telah dilakukan.	
		Sejauh mana pengetahuan	

		terkait pekerjaan atau tugas yang diberikan dan berpengaruh terhadap kualitas dan kuantitas hasilnya.	
		Tingkat inisiatif saat bekerja, terutama saat menangani masalah	
		Semangat kerja yang tinggi dan sikap yang baik selama melakukan tugas	
		Disiplin terhadap ketepatan waktu dan tingkat kehadiran absensi.	
		Keahlian merupakan kemampuan seorang karyawan dan latar belakang pendidikan.	
		Karyawan yang bekerja harus memiliki sikap yang loyalitas seseorang karyawan dan memiliki sikap hubungan baik dengan karyawan yang lain.	
		Adanya hubungan pimpinan dengan karyawan serta partisipasi pimpinan selama ditempat kerja.	
		Melakukan pekerjaan dengan benar dan tepat waktu.	
		Menjaga keamanan dan kesehatan lingkungan kerja di perusahaan.	

Metode Analisis Data

Uji Validitas

Uji ini menunjukkan seberapa jauh perbedaan data antara subjek dan peneliti. Nilai pearson korelasi, atau r hitung, dibandingkan dengan nilai r tabel. Nilai r tabel yang lebih tinggi atau sama dengan r tabel memperlihatkan bahwasanya instrumen penelitian valid, sementara nilai r tabel yang lebih rendah menunjukkan bahwa instrumen penelitian tidak valid.

Uji Reliabilitas

Uji ini dipergunakan guna mengetahui apakah kuesioner penelitian cukup akurat, tepat, dan konsisten. Uji reabilitas menghitung variabel yang dipergunakan melalui pertanyaan atau pernyataan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji ini menunjukkan apakah ada nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Mereka memiliki residu yang terdistribusi secara normal, yang merupakan karakteristik yang baik untuk model regresi. Peneliti menggunakan uji statistik normalitas Kolmogorov-Smirnov.

Uji Multikolinearitas

Uji ini dipergunakan untuk menentukan hubungan antara variabel bebas dalam model regresi linier berganda. Penelitian ini menunjukkan gejala multikolinieritas bila ada korelasi yang tinggi antara variabel bebas dan dependen.

Uji Heteroskedastisitas

Uji ini ialah alat uji model yang digunakan untuk mengidentifikasi ketidaksamaan dalam varian residual untuk setiap pengamatan di model regresi.

Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Ghazali dalam (Siswanto & Hastuti, 2023). Hal ini dapat menunjukkan orientasi hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas yang bersifat skolastik atau sewenang-wenang dan mempunyai nilai tetap.

Uji T

Uji T parsial menentukan apakah variabel bebas (X) memberi pengaruh pada variabel terikat (Y) secara parsial atau sendiri-sendiri.

Uji F

Uji F simultan bermaksud mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara bersamaan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini guna mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersamaan, uji koefisien determinasi (R Square) digunakan bersama dengan R^2 , yang berfungsi menjadi kontribusi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	Korelasi Person	r tabel	Keterangan
Keselamatan Kesehatan Kerja	P1	0,427	0,254	Valid
	P2	0,606	0,254	Valid
	P3	0,540	0,254	Valid
	P4	0,697	0,254	Valid
	P5	0,349	0,254	Valid
	P6	0,534	0,254	Valid
	P7	0,593	0,254	Valid
	P8	0,682	0,254	Valid
	P9	0,628	0,254	Valid
	P10	0,703	0,254	Valid
Kerjasama Tim	P1	0,430	0,254	Valid
	P2	0,422	0,254	Valid
	P3	0,321	0,254	Valid

	P4	0,697	0,254	Valid
	P5	0,563	0,254	Valid
	P6	0,715	0,254	Valid
	P7	0,534	0,254	Valid
	P8	0,723	0,254	Valid
	P9	0,428	0,254	Valid
	P10	0,620	0,254	Valid
Kinerja karyawan	P1	0,690	0,254	Valid
	P2	0,443	0,254	Valid
	P3	0,649	0,254	Valid
	P4	0,767	0,254	Valid
	P5	0,707	0,254	Valid
	P6	0,736	0,254	Valid
	P7	0,640	0,254	Valid
	P8	0,650	0,254	Valid
	P9	0,433	0,254	Valid
	P10	0,503	0,254	Valid

Berdasarkan tabel output uji validitas diatas, maka diperlihatkan bahwasanya masing-masing variabel keselamatan kesehatan kerja (K3) (X1), kerjasama tim (X2), serta kinerja karyawan (Y) memiliki nilai $R_{hitung} > \text{nilai } R_{tabel}$ senilai 0,254. Dengan itu, bisa diartikan bahwasanya item pernyataan setiap variabel sudah valid serta dapat dipergunakan untuk pengujian berikutnya.

3.2 Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Jumlah Item Kuesioner	Keterangan
Keselamatan kesehatan kerja (X1)	0,754	10	Reliabel
Kerjasama tim (X2)	0,735	10	Reliabel
Kinerja karyawan (Y)	0,818	10	Reliabel

Berlandaskan tabel output uji reliabilitas diatas, maka dilihat nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel keselamatan kesehatan kerja (K3) (X1) senilai 0,754, variabel kerjasama tim (X2) senilai 0,735, serta variabel kinerja karyawan (Y) senilai 0,818. Dengan itu, bisa diartikan bahwasanya item pernyataan kuesioner pada masing-masing variabel sudah reliabel dikarenakan nilai *Cronbach's Alpha* setiap variabel mempunyai nilai $> 0,6$.

3.3 Uji Normalitas

Tabel 4 Output Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		62
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	2.45401595
Most Extreme	Absolute	.070
Differences	Positive	.070
	Negative	-.051
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan temuan analisis data di tabel tersebut, diperlihatkan nilai sig. *KolmogorovSmirnov* senilai 0,200 $> 0,05$ berarti residual model regresi berdistribusi normal, maka asumsi normalitas terpenuhi. Disimpulkan bahwasanya data tersebut layak dijadikan sebagai data untuk membuktikan kebenaran hipotesis sebab data yang dipergunakan ialah data yang berdistribusi normal.

3.4 Uji Multikolinearitas

Tabel 5 Output Uji Multikolinearitas

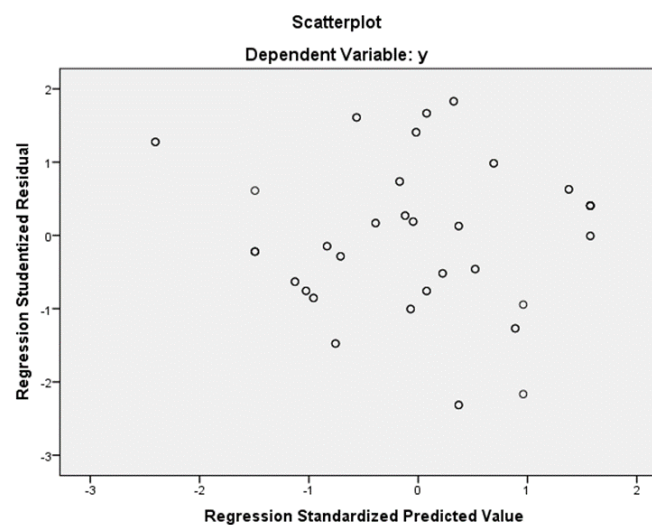
Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	11.655	3.836		3.039	.004		
x1	.545	.117	.555	4.660	.000	.526	1.902
x2	.203	.097	.248	2.080	.042	.526	1.902

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Berlandaskan data di Tabel, menunjukkan tidak ditemukan adanya kolerasi dari setiap variabel independen atau tidak terjadi multikolinieritas. Nilai VIF variabel keselamatan kesehatan kerja (K3) (X1) serta kerjasama tim (X2) senilai 1.902 dan nilai tolerance variabel keselamatan kesehatan kerja (K3) (X1) serta kerjasama tim (X2) senilai 0.526, sehingga disimpulkan model tidak terjadi masalah multikolinearitas sebab nilai $VIF < 10,00$ serta $tolerance > 0,10$. Maka itu, diartikan bahwasanya data yang ada di penelitian ini ialah data yang layak dijadikan sebagai referensi untuk melakukan pengujian selanjutnya dikarenakan X1 dan X2 tidak terdapat adanya gejala multikolinieritas.

3.5 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6 Output Uji Scatterplot



Berdasarkan scatterplot titik-titik menyebar di atas serta di bawah angka 0 di sumbu Y, maka disimpulkan bahwasanya kedua variabel tersebut tidak terjadi heterokedastisitas. Hal tersebut menunjukkan data yang dipergunakan di penelitian ini layak digunakan guna membuktikan kebenaran hipotesis dalam uji statistik selanjutnya.

3.6 Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	11.655	3.836	
x1	.545	.117	.555
x2	.203	.097	.248

Berdasarkan tabel diatas tercatat konstanta sebesar 11,655, nilai B1 atau koefisien untuk variabel keselamatan kesehatan kerja (K3) senilai 0,545 serta B2 koefisien untuk variabel kerjasama tim senilai 0,203. Berdasarkan temuan analisis diperoleh persamaan regresi linier berganda yakni:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 11,655 + 0,545 + 0,203$$

Berlandaskan persamaan regresi linier berganda, diambil kesimpulan berikut:

1. Nilai konstanta senilai 11,655, artinya bila keselamatan kesehatan kerja (K3) (X1) dan kerjasama tim (X2) mempunyai nilai sama dengan nol (0), maka nilai Y sama dengan nilai konstanta, yakni 11,655.
2. Nilai b1 atau koefisien regresi variabel keselamatan kesehatan kerja (K3) (X1) bernilai 0,545, artinya bila nilai b1 terjadi kenaikan satu satuan, maka nilai Y hendak naik 0,545 satuan. Dapat diartikan bila keselamatan kesehatan kerja (K3) naik maka kinerja karyawan akan naik. Dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.
3. Nilai b2 atau koefisien regresi variabel kerjasama tim (X2) bernilai 0,203, artinya bila nilai b2 terjadi kenaikan satu satuan, maka nilai Y hendak naik 0,203 satuan. Dapat diartikan bila kerjasama tim meningkat maka kinerja karyawan akan naik. Dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.

3.7 Uji t (Parsial)

Tabel 8. Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	11.655	3.836		3.039	.004		
x1	.545	.117	.555	4.660	.000	.526	1.902
x2	.203	.097	.248	2.080	.042	.526	1.902

a. Dependent Variable: y

Uji T Parsial menentukan apakah variabel bebas (X) memberi pengaruh terhadap variabel terikat (Y) secara parsial atau sendiri-sendiri. Ada pengaruh X terhadap Y (hipotesis diterima) bila nilai $\text{sig} < \text{prob. } 0,05$ dan nilai $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$, dan hipotesis ditolak jika X tidak mempengaruhi Y bila nilai $\text{sig} > \text{daripada probabilitas } 0,05$ serta nilai $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}}$.

3.8 Uji f (Simultan)

Tabel 9 Hasil Uji f (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	466.533	2	233.267	37.465	.000
	Residual	367.354	59	6.226		
	Total	833.887	61			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x2, x1

Berlandaskan temuan uji F di tabel tersebut, maka diperhatikan nilai F_{hitung} senilai (37,465) > dari F_{tabel} senilai (3,15) serta nilai sig senilai (0,000) < (0,05), dengan ini menolak H_0 serta menerima H_3 . Maka disimpulkan bahwasanya variabel keselamatan kesehatan kerja (K3) (X1) dan variabel kerjasama tim (X2) secara simultan memberi pengaruh signifikan pada variabel kinerja karyawan (Y).

3.9 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.748 ^a	.559	.545	2.495

a. Predictors: (Constant), x2, x1

Berlandaskan tabel diatas, dihitung bahwasanya nilai R Square (R^2) yakni: nilai R senilai 0.748 menunjukkan bahwasanya hubungan antara variabel keselamatan kesehatan kerja (K3) serta kerjasama tim terhadap kinerja kuat sebesar 0. 748 atau 74,8% dan nilai R square senilai 0.559 atau sama dengan 55,9% angka tersebut mengandung arti bahwasanya variabel keselamatan kesehatan kerja (K3) serta kerjasama tim secara simultan (Bersamaan) memberi pengaruh terhadap variabel kinerja senilai 55,9%. Sementara sisanya 44,1% dipengaruhi variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variable yang tidak ditelaah.

4. KESIMPULAN

Berikut ini ialah beberapa kesimpulan yang diambil dari pembahasan yang telah diuraikan yakni: terdapat pengaruh keselamatan kesehatan kerja (K3) (X1) terhadap kinerja (Y). Temuan pengujian secara parsial memperlihatkan bahwasanya variabel keselamatan kesehatan kerja (K3) memberi pengaruh positif signifikan terhadap kinerja. Nilai T_{hitung} senilai 4.660 > T_{tabel} senilai 2.001 serta nilai signifikansi $0.00 < 0.05$ dan terdapat pengaruh kerjasama tim (X2) terhadap kinerja (Y). Temuan pengujian secara parsial memperlihatkan bahwasanya kerjasama tim memberi pengaruh positif signifikan terhadap kinerja. Nilai T_{hitung} senilai 2.080 > T_{tabel} senilai 2.001 serta nilai signifikansi senilai 0.04 kurang dari 0.05 dan secara simultan ada pengaruh keselamatan kesehatan kerja (K3) (X1) dan kerjasama tim (X2) terhadap kinerja (Y). Hasil pengujian memperlihatkan bahwasanya K3 dan kerjasama tim memberi pengaruh positif signifikan terhadap kinerja. Nilai F_{hitung} senilai 37,465 > F_{tabel} senilai 3,15 serta nilai signifikansi senilai $0.00 < 0.05$.

5. REFERENSI

- [1] Harahap, S. F., & Tirtayasa, S. (2020). *Pengaruh Motivasi , Disiplin dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT . Angkasa Pura II (Persero) Kantor Cabang Kualanamu Sandhi Fialy Harahap Satria Tirtayasa PENDAHULUAN Kinerja karyawan sebagai salah satu elemen utama yang dapat ditingkat.* 3(1), 120–135.
- [2] Ibrahim, F. E., Djuhartono, T., & Sodik, N. (2021). Pengaruh Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt Lion Superindo. *Jurnal Arastirma*, 1(2), 316.
<https://doi.org/10.32493/arastirma.v1i2.12369>
- [3] Santoso, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- [4] Zebua, E. S. A., Telaumbanua, E., & Lahagu, A. (2022). Pengaruh Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Pada Pt. Pln (Persero) Up3 Nias. *Jurnal EMBA*, 10(4), 1417–1435.